

Penilaian Kesesuaian Konsep Kejiranan dalam Perspektif Islam di Perumahan Puri Citra Kelurahan Pipitan, Kecamatan Walantaka, Kota Serang

Silva Fitratunnisa¹, Nia Kurniasari^{2*}

Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

silvafitra707@gmail.com¹, niawitaresna@gmail.com^{2*}

Abstract. Indonesia is a developing country with many urban elements that still need to be developed. One of them is housing and settlements. The relationship between neighbors in Indonesia also needs to be considered in a deeper context. This study aims to assess the suitability of the concept of neighborhood from an Islamic perspective in Puri Citra Housing, Pipitan Village, Walantaka District, Serang City. In the context of neighbor-friendly housing, this study examines how the principles of Islamic neighborhood can be applied to create a residential environment that supports family life, harmonious social interaction, and sustainable economic independence. The methodology used is a combination of quantitative approaches with MicMac and qualitative analysis. The results of the study show that the concept of neighborhood in Indonesia can influence people's emotions and attitudes towards the surrounding environment. Problems such as land conflicts, noise, or cultural differences can affect relationships between neighbors. By applying the principles of Islamic neighborhood, it is hoped that an environment can be created that supports the spiritual, emotional, and physical development of each family member. This includes encouraging healthy social interaction, supporting small and medium enterprises with sharia economic principles, and providing easily accessible worship facilities.

Keywords: *Housing, Neighborhood, Islamic Perspective.*

Abstrak. Indonesia merupakan negara berkembang yang masih banyak sekali elemen perkotaan yang harus dikembangkan. Salah satunya adalah perumahan dan pemukiman. Hubungan antar tetangga di Indonesia juga perlu diperhatikan dalam konteks yang lebih dalam. Penelitian ini bertujuan untuk menilai kesesuaian konsep kejiranan dari perspektif Islam di Perumahan Puri Citra, Kelurahan Pipitan, Kecamatan Walantaka, Kota Serang. Dalam konteks perumahan yang ramah jiran, penelitian ini mengkaji bagaimana prinsip-prinsip kejiranan Islam dapat diterapkan untuk menciptakan lingkungan hunian yang mendukung kehidupan keluarga, interaksi sosial yang harmonis, dan kemandirian ekonomi yang berkelanjutan. Metodologi yang digunakan adalah gabungan pendekatan kuantitatif dengan analisis MicMac dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep kejiranan di Indonesia dapat mempengaruhi emosional dan sikap masyarakat terhadap lingkungan sekitar. Permasalahan seperti konflik tanah, kebisingan, atau perbedaan budaya dapat mempengaruhi hubungan antar tetangga. Dengan menerapkan prinsip kejiranan Islam, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang mendukung perkembangan spiritual, emosional, dan fisik setiap anggota keluarga. Hal ini termasuk mendorong interaksi sosial yang sehat, mendukung usaha kecil dan menengah dengan prinsip ekonomi syariah, serta menyediakan fasilitas ibadah yang mudah diakses.

Kata Kunci: *Perumahan, Kejiranan, Perspektif Islam.*

A. Pendahuluan

Perumahan dan pemukiman di Indonesia saat ini menjadi salah satu permasalahan yang sangat mendesak. Permasalahan perumahan dan pemukiman merupakan permasalahan yang parallel, permasalahan yang saling merambat dan terkoneksi satu sama lain. Dalam lingkup kecil dan sederhana, perumahan dan pemukiman mempunyai unsur penting dalam ketenangan jiwa dan pikiran masyarakat yang tinggal di dalamnya. Di beberapa daerah, terutama di perkotaan yang padat penduduk, masalah keamanan bisa menjadi perhatian utama. Beberapa masyarakat mungkin merasa tidak aman dan perlu mengambil tindakan tambahan untuk melindungi diri mereka dan rumah mereka. Hubungan antar tetangga di Indonesia juga perlu diperhatikan dalam konteks yang lebih dalam.

Interaksi sosial kejiranan adalah merujuk kepada aktivitas yang dijalankan di kalangan jiran iaitu berinteraksi antara satu sama lain dalam sesebuah kawasan perumahan [2]. Jika diartikan kedalam bahasa yaitu Interaksi sosial ketetanggaaan mengacu pada kegiatan yang dilakukan antar tetangga yang saling berinteraksi dalam suatu lingkungan perumahan. Kejiranan dalam konteks luas merujuk pada hubungan sosial dan interaksi antar tetangga di sebuah komunitas atau lingkungan. Konsep ini melibatkan aspek-aspek seperti saling mengenal, saling menghormati, tolong-menolong, dan bekerja sama untuk menjaga kenyamanan, keamanan, dan kesejahteraan lingkungan tempat tinggal bersama.

Konsep kejiranan/kebertetanggan dalam perumahan adalah sebuah pendekatan dalam perencanaan, desain, dan pengelolaan perumahan yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan hunian yang mendukung kehidupan keluarga dengan baik. Menurut Walujo [3] dalam jurnal biologi Indonesia, dalam konteks hubungan manusia dan alam, lingkungan alam pada dasarnya menyediakan sumber daya agar dapat dimanfaatkan oleh penghuninya untuk kelangsungan hidup. Manusia sebagai bagian dari penghuni alam itu diketahui paling mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan dimana ia tinggal dibandingkan dengan makhluk lainnya.

Sesuai dengan topik kejiranan yang berarti tetangga, Menurut [4] tetangga dapat diartikan sebagai manusia yang tinggal paling dekat dengan tempat tinggal kita. Dari segi istilah tetangga adalah orang yang tinggal bersebelahan dengan rumah, bersebelahan dengan desa, kecamatan atau bahkan lebih lebih besar dari tetangga sebelah negara tersebut. Tetangga juga berarti anggota 40 buah dari setiap sudut rumah yang mengelilingi rumah individu.

Perumahan yang Islami adalah perumahan yang menjunjung nilai-nilai dan konsep Islami. Perumahan islami memiliki nilai-nilai Islam yang diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari bertujuan untuk menjamin keharmonisan hubungan manusia dengan Allah (hablumminallah), hubungan manusia dengan manusia (hablumminannas), dan hubungan manusia dengan lingkungan alam (hablumminal"alamin) [5]. Hal ini berkaitan dengan hubungan manusia dalam bertetangga dan adab bertetangga yang baik telah diajarkan oleh Allah SWT dalam firmanNya dan perilaku Rasulullah di zamannya.

Islam mengajarkan nilai-nilai yang mendorong pembentukan dan pemeliharaan ikatan keluarga yang erat. Sebuah keluarga yang baik akan tercipta dari sebuah lingkungan perumahan yang memadai. Itulah mengapa sebuah perencanaan berfokus kepada keselamatan dan keamanan, privasi, kualitas air dan udara, aksesibilitas, pendidikan, rekreasi, kesadaran lingkungan, kualitas lingkungan, kemudahan akses layanan kesehatan, kualitas bangunan, dan kebebasan berbudaya. Selain dalam keluarga di rumah, penting juga untuk menciptakan pereratan antar tetangga. Islam memberikan tuntutan dalam bertetangga, dan mewajibkan setiap umatnya untuk memiliki adab dalam bertetangga. Sebagaimana Allah berfirman dalam Surah An-Nisaa:36.

﴿وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي
الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ
الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ
أَيْمَانُكُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا﴾

Artinya: Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapak, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri. (Q.S. An-Nisaa:36).

Dalam konsep berjiran, Hubungan manusia dengan manusia lainnya harus harmonis sebagaimana petunjuk Nabi SAW. Sebagai umat Muslim tidak sepatutnya membatasi hubungan kepada Allah swt, saja karena kehidupan ini akan semakin harmonis jika hubungan kepada sesama manusia itu terjalin dengan baik [6].

Allah sangat menyukai orang yang bisa menghormati tetangganya. Segala hal baik harus dilakukan secara timbal balik terutama antar tetangga. Mukmin yang beriman kepada hari akhir hendaknya bisa berbuat baik kepada tetangganya dan jangan sampai menyakiti hati tetangganya. Sebagaimana hadits yang disampaikan berikut.

((مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَا يُؤْذِي جَارَهُ))

Artinya: "Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari akhir, maka janganlah menyakiti tetangganya." (HR Bukhari dan Muslim).

Dalam penelitian sebelumnya oleh [7] mengenai Studi Evaluasi Proyek Permukiman Islami Kompleks Villa Ilhami Islamic Village Karawaci Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang, n.d., Permukiman yang Islami adalah permukiman yang tidak hanya membicarakan hubungannya dengan jasmani, tetapi sekaligus juga kebutuhan Rohani dalam keadaan yang berimbang semata-mata hanya untuk mendapat ridho Allah SWT.

Permasalahan dan pembahasan di atas menyimpulkan bahwasanya konsep kejiranan di Indonesia dapat mempengaruhi emosional dan sikap masyarakat terhadap lingkungan sekitar. Tidak hanya dapat mengurangi angka kriminalitas dengan menguatkan kembali sistem keamanan, tetapi juga menerapkan lingkungan yang bersih, sehat, air yang bersih, limbah yang dikelola dengan baik, sehingga menghasilkan kesejahteraan individu, komunikasi yang baik antar tetangga, dan keharmonisan dalam rumah tangga. Sehingga jika dituangkan dalam nilai Islam maka akan terpenuhi nilai ketenangan dan ketentraman (sakinah) dan kasih sayang (mawaddah) sehingga mendapatkan rahmat dari Allah SWT.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: "Bagaimana nilai kesesuaian konsep kejiranan dalam perspektif Islam di Perumahan Puri Citra Kelurahan Pipitan Kecamatan Walantaka Kota Serang?". Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini adalah menilai kesesuaian konsep kejiranan dalam perspektif Islam di Perumahan Puri Citra Kelurahan Pipitan Kecamatan Walantaka Kota Serang

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menilai kesesuaian konsep kejiranan dalam perspektif Islam di Perumahan Puri Citra Kelurahan Pipitan Kecamatan Walantaka Kota Serang. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh wilayah dan karakteristik perumahan di lokasi penelitian. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi karakteristik wilayah dan sampel perumahan yang ada di Perumahan Puri Citra. Selain itu, data sekunder juga diperoleh melalui studi literatur yang relevan untuk mendukung hasil observasi yang dilakukan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Data yang dikumpulkan dari observasi dan studi literatur akan dianalisis untuk mengevaluasi sejauh mana kesesuaian konsep kejiranan dalam perspektif Islam diterapkan di Perumahan Puri Citra. Analisis deskriptif ini akan membantu untuk memberikan gambaran mengenai kesesuaian antara konsep kejiranan yang ideal menurut perspektif Islam dan kondisi nyata di lapangan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Gambaran Umum Wilayah Perumahan Puri Citra

Perumahan Puri Citra atau Puricipta Citrajaya terdiri dari 2 RW (RW 06 dan RW 07), 8 RT (RT 21, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 31 dan 32) dan memiliki 8 Blok yaitu Blok A, B, C, D, E, F, dan G. Perumahan Puri Citra memiliki kurang lebih sekitar 1.300 rumah subsidi dengan 100 unit komersil.

Kondisi Sarana dan Prasarana di Perumahan Puri Citra

Setelah dilakukannya obresvasi lapangan untuk menentukan sesuai/tidaknya dengan konsep kejiranan dalam perspektif Islam pada sarana dan prasarana di Perumahan Puri Citra, penulis mendapatkan hasil di beberapa aspek seperti:

1. Sarana Pendidikan

Perumahan Puri Citra memiliki 2 unit sarana pendidikan yaitu TK An-Nur dan Madrasah/TK Al-Fataah yang terletak di Blok C4 dan B1. Kondisi kedua sarana pendidikan tersebut baik. Rata-rata murid yang menempuh pendidikan disana adalah penghuni perumahan sendiri. TK An-Nur sudah berdiri sekitar 20 tahun dan kondisinya semakin baik dari tahun ke tahun. Sementara TK Al-Fataah masih hanya berupa 1 kavling perumahan dan biasanya murid belajar sambil bermain di luar ruangan. Madrasah Al-Fataah juga menyediakan layanan BTAQ pada sore hari dan dibuka untuk umum.



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Gambar 1. Kondisi Sarana Pendidikan di Perumahan Puri Citra (Kiri ke kanan: TK An-Nur dan TK Al-Fataah)

2. Sarana Peribadatan

Perumahan Puri Citra memiliki dua masjid besar yang terletak di blok B3 dan blok G. kedua masjid tersebut merupakan sarana kebutuhan peribadatan utama terutama di 5 waktu shalat dan hari-hari besar Islam lainnya. Kondisi keduanya sangat baik. Tidak pernah ada permasalahan terkait air, kondisi kamar mandi terjaga, dan ada penjaga khusus untuk keamanan dan kebersihan. Selain itu juga dari sistem sodaqoh atau wakaf diamankan dengan baik dengan pengumuman ke masyarakat sekitar.



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Gambar 2. Kondisi Sarana Peribadatan di Perumahan Puri Citra (Kiri ke kanan: Masjid Darurrohman dan Masjid Darrul Muttaqien)

3. Sarana Perdagangan dan Jasa

Perumahan Puri Citra memiliki beberapa wilayah utama untuk menjadi pusat perdagangan dan jasa, seperti di wilayah pintu masuk utama perumahan dan blok A, dan di pintu masuk jalan menuju Blok F, G, H. Sebagian kegiatan jual beli berfokus kepada kebutuhan bangunan, rumah tangga dan pangan, sementara sebagian lainnya adalah jasa seperti salon, pangkas rambut, warnet dan laundry. Fasilitas lainnya seperti tarik tunai bank, counter pulsa, terletak tersebar di beberapa blok demi memenuhi kebutuhan masyarakat lebih luas lagi. Kebutuhan masyarakat perumahan sampai saat ini bisa dipenuhi dengan baik dengan adanya kegiatan perdagangan dan jasa yang mumpuni. Seiring bertambahnya tahun, kebutuhan masyarakat bertambah namun kegiatan perdagangan dan jasa pun semakin bisa memenuhi kebutuhan tersebut.



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Gambar 3. Kondisi Sarana Perdagangan dan Jasa lainnya di Perumahan Puri Citra

4. Prasarana Drainase

Drainase yang disalurkan dari setiap blok perumahan memiliki kondisi yang bermacam-macam. Dikarenakan setiap blok nya memiliki pertanggungjawaban yang berbeda dari setiap RT atau pihak individu, perihal saluran drainase tidak sepenuhnya dikembalikan lagi kepada pengembang. Sebagian besar masyarakat memiliki kesadaran tersendiri akan pentingnya menjaga kondisi drainase agar selalu bersih dan bisa menyalurkan air dengan baik.



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Gambar 4. Kondisi Prasarana Drainase di Perumahan Puri Citra

5. Prasarana Persampahan

Sampah di Perumahan Puri Citra pada umumnya menggunakan sistem pengangkutan ke TPS dengan biaya PPL yang telah ditentukan. Sampah rumah tangga diangkut sesuai jadwal yaitu 3 hari sekali, namun jika pemilik rumah merasa terganggu dengan sampah yang berlebihan biasanya akan datang dan membuang sendiri ke TPS yang berada di dekat pintu utama perumahan. TPS yang ada merupakan wadah sampah sementara sebelum diangkut ke TPA Cilowong yang berada di Kota Serang. TPS tersebut belum memiliki sistem pengelolaan tertentu seperti 3R, namun kondisinya sampai saat ini cukup baik dan bisa mengontrol timbunan sampah dan pengangkut bisa mengatasi permasalahan sampah rumah tangga dengan baik.



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Gambar 5. TPS di Perumahan Puri Citra

Penilaian Kondisi Terkait Penerapan Konsep Kejiranan di Perumahan Puri Citra

Dikarenakan luas Perumahan Puri Citra meraup 1/3 luas Perumahan Puri Citra Kelurahan Pipitan yang didalamnya terdapat sekitar 5000 jiwa, hal itu menjadikan Perumahan Puri Citra memiliki potensi besar dalam pengembangan wilayah perumahan dan permukiman yang berkelanjutan. Wilayah perumahannya dikelilingi oleh perkampungan warga dan wilayah pertanian/perkebunan. Diperkirakan semakin bertambahnya tahun, luas wilayah penggunaan lahan terbangun oleh perumahan akan semakin meluas.

Berdasarkan data yang didapat dari observasi wilayah keseluruhan Perumahan Puri Citra, didapatkan kesimpulan bahwasannya kondisi fisik fasilitas penunjang seperti infrastruktur, sarana peribadatan dan pendidikan sudah berada di dalam kondisi yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakatnya. Beberapa kondisi yang telah diobservasi dan di analisis sebagian besar menutupi 70% dari ketentuan 100% kondisi sarana dan prasarana yang ada di Perumahan Puri Citra. Semua fasilitasnya berjalan dengan baik dan dapat memenuhi kebutuhan hidup masyarakatnya. Sementara dari aspek sosial kemasyarakatannya, sudah turun temurun warga Puri Citra memiliki

jiwa sosial yang tinggi antar tetangganya, dan ini mencerminkan bagaimana infrastruktur yang ada dan kondisi semua fasilitas dirawat dengan baik. Dari evaluasi terkait kondisi perumahan tersebut dihasilkan penilaian menggunakan persentase seperti berikut:

Tabel 1. Tabel penilaian Kondisi Terkait Penerapan Konsep Kejiranan di Perumahan Puri Citra

No	Variabel	Klasifikasi		
		Baik	Sedang	Buruk
1	Drainase	80%	20%	0%
2	Persampahan	90%	10%	0%
3	Limbah	70%	30%	0%
4	Pola Perumahan Baru	70%	30%	0%
5	Layak Huni	75%	25%	0%
6	Keamanan	70%	30%	0%
7	Keberlanjutan	70%	30%	0%
8	Kenyamanan	85%	15%	0%
9	Produksi Ruang	75%	25%	0%
10	Fasilitas Syariah	50%	50%	0%
11	Toleransi	85%	15%	0%
12	Kejiranan	85%	15%	0%
13	Kesadaran Masyarakat	70%	30%	0%
14	Ruang Terbuka Hijau	70%	30%	0%
15	Jemaah Sholat	65%	35%	0%
Total		1110%	390%	0%
Rata-rata		74%	26%	0%

Sumber: Hasil Analisis, 2024.

Jumlah total nilai kondisi baik untuk semua variabel adalah 1110% dengan rata-rata sebesar 74%. Artinya Perumahan Puri Citra telah memenuhi kriteria konsep kejiranan dalam perspektif Islam sebesar 74% dan dapat mengimplementasikan nilai-nilai Islami di perumahan

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan hasil penelitian bahwa Perumahan Puri Citra sebagian besar dalam kondisi baik dan memenuhi 74% kriteria konsep kejiranan dalam perspektif Islam, menunjukkan bahwa perumahan ini telah mengimplementasikan nilai-nilai Islami.

Acknowledge

Alhamdulillahirabbil'alam, segala puji bagi Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan kekuatan kepada saya dalam menyelesaikan penelitian ini. Selanjutnya saya ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Ibu Nia Kurinasari, yang telah dengan sabar membimbing dan memberikan arahan selama proses penelitian ini. Tak lupa, saya juga ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang tulus kepada kedua orangtua saya, yang selalu memberikan dukungan moril dan materiil, serta do'a yang tiada henti. Semoga Allah SWT. membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada saya dengan pahala yang berlimpah. Aamiin.

Daftar Pustaka

- [1] Al-Quran Kementerian Agama RI, Al-quran dan Terjemahannya, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2015
- [2] MAJID, N. B. H. A., & Jabatan. (2015). INTERAKSI SOSIAL KEJIRANAN

- KOMUNITI BANDAR KAJIAN KES : TAMAN UNGKU TUN AMINAH, JOHOR BAHRU, JOHOR. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1(April).
- [3] Walujo, E. B. (2011). Sumbangan ilmu etnobotani dalam memfasilitasi hubungan manusia dengan tumbuhan dan lingkungannya. *Jurnal Biologi Indonesia*, 7(2), 375–391.
- [4] Iman, M., Mahidin, B., Mu, M., Rusman, M., Aza, A., Azlan, B., & Najihuddin, S. (2023). KEHIDUPAN BERJIRAN BERDASARKAN AL-QURAN DAN HADIS. 378–385.
- [5] Indraswara, M. S., Hardiman, G., Sitti, R., & Hidayat, F. S. (2022). Available online through <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/modul> MENCARI PENERAPAN NILAI-NILAI ISLAM PADA FASILITAS PERUMAHAN SYARIAH DI KOTA SEMARANG Mohammad Sahid Indraswara *, Gagoek Hardiman , Siti Rukayah , Fahmi Syarif Hidayat Abstrak. *Modul*, 22(1), 13–20.
- [6] Yunus, D., & Oktora, N. Dela. (2022). Etika Bertetangga Dalam Hukum Islam. *JIFLAW: Journal of Islamic Family Law*, 1(1), 1–10.
- [7] Kurniasari, Nia. 1999. Studi Evaluasi Proyek Permukiman Islami Kompleks Villa Ilhami Islamic Village Karawaci Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang. Universitas Islam Bandung.
- [8] Halimah Nurhasanah, Sri Hidayati Djoeffan. Kajian Penerapan Konsep Compact City di Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan. *Jurnal Riset Perencanaan Wilayah dan Kota [Internet]*. 2023 Dec 23;97–106. Available from: <https://journals.unisba.ac.id/index.php/JRPWK/article/view/2730>.
- [9] Endasmoro TK, Akliyah LS. Analisis Kesesuaian Pemanfaatan Ruang di Kecamatan Cianjur. *Jurnal Riset Perencanaan Wilayah dan Kota [Internet]*. 2023 Jul 18;39–46. Available from: <https://journals.unisba.ac.id/index.php/JRPWK/article/view/1948>.
- [10] Arya juliansyah, Tarlani Tarlani. Evaluasi Kesesuaian Lokasi Tempat Penampungan Sampah Sementara di Kecamatan Subang. *Jurnal Riset Perencanaan Wilayah dan Kota (JRPWK)*. 2024;4(1).